

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan bukan sekedar media untuk mengembangkan kemampuan peserta didik saja, melainkan juga berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sesuai dengan tujuan pancasila. Oleh karena itu, keberadaan pendidikan nasional dirancang untuk membentuk watak dan peradaban bangsa, pendidikan karakter merupakan manifestasi yang dianggap tepat (Sudarma, 2018). Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh pada kehidupan seorang individu. Melalui pendidikan, seseorang akan diberikan pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter (Nurhidayah & Salahudin, 2022)

Dalam Al-Qur'an juga dibahas mengenai pendidikan karakter salah satunya yaitu terdapat dalam Q.S Al-Luqman ayat 12-14. Q.s Luqman ayat 12-14

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنَيْهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang

besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan pendidikan melalui jalur pendidikan formal dilaksanakan secara terpadu dalam kegiatan; intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pada bunyi “Pasal 6 Perpres Nomor 87 Tahun 2017, tentang PPK yaitu penyelenggaraan pendidikan karakter (Perpres, 2017). Tentu saja lembaga pendidikan formal yang dimaksud adalah madrasah/sekolah, tempat berlangsungnya pengajaran. Pembelajaran memiliki berbagai macam teori aliran pembelajaran, salah satunya teori behavioristik yaitu teori pembelajaran perilaku. Teori ini tepat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter (PPK). Dengan asumsi bahwa ada hubungan antara lingkungan dan perilaku belajar, pembelajaran behavioristik adalah teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi stimulus dan respon (Shofiyani dkk, 2022). Maka dari pengertian tersebut, pembelajaran behavioristik ini bisa menjadi salah satu upaya dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan jika kita menyediakan lingkungan yang dapat membentuk karakter siswa.

Dalam islam, pondasi pertama pendidikan karakter dilakukan ketika anak masih dalam kandungan. Pendidikan karakter pada anak kemudian diperkuat dalam keluarga ,lingkungan, dan berikutnya melalui pendidikan formal di madrasah. Tahapan berjenjang pembinaan karakter di Madrasah Ibtidaiyah menjadi tahapan pertama pendidikan karakter melalui pendidikan formal. Sebagian anak mungkin sudah melalui pembinaan karakter melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-Kanak, tetapi sebagian lain mungkin tidak melaluinya. Semua komponen dalam proses pendidikan anak menjadi sanfat berpengaruh dan saling terkait untuk terbinanya karakter yang kuat dan baik (Khoiruddin & Mangkuwibawa , 2021)

Anak usia sekolah sangat membutuhkan pendidikan karakter sejak mereka masuk sekolah dasar untuk mengembangkan kepribadian mereka. Karakter yang

dimiliki seseorang tidak lepas dari pengalaman yang dilaluinya. Pengalaman adalah proses yang dialami karena ada faktor belajar. Belajar dapat terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan, baik fisik maupun non fisik (Karlimah, 2018). Mengingat seorang anak sedang memasuki masa emas atau *golden age* bagi anak-anak muda di usia sekolah dasar ini. Dalam islam, pondasi pertama pendidikan karakter dilakukan ketika anak masih dalam kandungan. Pendidikan karakter pada anak kemudian diperkuat dalam keluarga ,lingkungan, dan berikutnya melalui pendidikan formal di madrasah. Tahapan berjenjang pembinaan karakter di Madrasah Ibtidaiyah menjadi tahapan pertama pendidikan karakter melalui pendidikan formal. Sebagian anak mungkin sudah melalui pembinaan karakter melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-Kanak, tetapi sebagian lain mungkin tidak melaluinya. Semua komponen dalam proses pendidikan anak menjadi sangat berpengaruh dan saling terkait untuk terbinanya karakter yang kuat dan baik (Khoiruddin & Mangkuwibawa , 2021). Di sekolah dasar, pengaruh lingkungan anak terhadap kepribadian dan perilakunya sangat penting. Anak-anak dapat menggunakan gambaran orang-orang di lingkungan terdekatnya sebagai contoh teladan tindakan dan perilaku. Maka dengan diadakannya PPK atau Pelaksanaan Pendidikan Karakter di sekolah/ madrasah dapat menjadi penyeimbang sekaligus mengontrol perilaku anak yang sedang memasuki fase pertumbuhan moral.

Implementasi PPK di sekolah dasar atau madrasah bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, dalam pelaksanaan dan penerapan PPK di sekolah/madrasah pasti terdapat berbagai macam permasalahan, salah satu permasalahannya berkaitan dengan kedisiplinan siswa dan menjunjung peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Mendisiplinkan siswa adalah sebuah cerminan dari nilai-nilai moral yang dikembangkan di sekolah. Disiplin sangat penting dalam proses memperoleh pendidikan. Jika perilaku disiplin siswa berkurang, maka pencapaian PPK menjadi terhambat. Maka hal ini menunjukkan bahwa pentingnya membentuk karakter disiplin siswa. Menurut Salahudin dan Alkrienchie dalam jurnal Prasetyo menyatakan bahwa pendidikan Karakter diartikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

pada diri siswa untuk mengetahui baik atau buruk dan mewujudkannya di dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki nilai moral, watak dan budi pekerti yang baik (Prasetyo dkk, 2021).

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, minat, bakat, dan keterampilannya di luar jam pembelajaran kurikulum reguler, sesuai Permendiknas nomor 81 A tentang Penyelenggaraan Kurikulum (Permendikbud, 2013). Kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* salah satunya bertujuan untuk membentuk karakter disiplin. Istilah "*Marching Band*" berasal dari kata bahasa Inggris "*marching*" yaitu gerakan atau berjalan, sedangkan "*band*" yaitu kumpulan musik (Kirnadi, 2011). *Marching Band* mempunyai tiga manfaat, (1) kewiraan yaitu kegiatan positif yang bisa meningkatkan rasa hormat, baik hormat pada orang lain ataupun hormat kepada tanah air. (2) mengubah sikap dan perilaku, salah satunya yaitu kegiatan baris berbaris dalam formasi pertunjukan, hal ini menuntut siswa atau anggota *Marching Band* agar mempunyai rasa disiplin yang tinggi agar formasi yang ditampilkan sesuai dengan pola lantai yang diinginkan. (3) *team building* dan *human skill*, dalam kegiatan *Marching Band* siswa atau para anggotanya harus mempunyai komitmen yang sama, sehingga akan menimbulkan kebersamaan dan kekompakan pada setiap anggota (Kirnadi, 2011). *Marching Band* disusun dalam formasi barisan dengan pola yang terus berubah mengikuti koreografi musik dari lagu yang dimainkan. Itulah yang akan membentuk karakter siswa melalui jiwa kewiraan *Marching Band*.

Disiplin adalah teknik yang penting dalam membentuk karakter. Menurut Moenir disiplin terbagi menjadi dua kategori yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan (Moenir, 2016). Disiplin merupakan bentuk dari ketaatan terhadap aturan baik secara tertulis ataupun tidak secara tertulis, yang sudah ditetapkan. Masalah kedisiplinan membuat lebih sulit untuk tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas. Salah satu cara untuk membentuk karakter seseorang adalah dengan menegakkan nilai-nilai kedisiplinan. Jika disiplin diterapkan secara konsisten dan sering, maka pada akhirnya akan berkembang menjadi kebiasaan yang baik.

Peneliti melakukan observasi di MIN Bandung, khususnya di ekstrakurikuler *marching band*, terlihat bahwa adanya perbedaan karakter masing-masing siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band*, beberapa siswa ada yang tidak memiliki kesadaran akan tata tertib sekolah, seperti; kurangnya kesadaran akan lingkungan sekolah, kurang kesadaran akan jam masuk sekolah, kurangnya kesadaran terhadap tutur bicara yang baik dan berpakaian yang baik. Tetapi disamping itu tidak sedikit juga siswa yang patuh dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, sadarnya akan jam masuk sekolah, aturan dalam berpakaian dan lain sebagainya. Sedangkan menurut teori dari Kirnadi dalam bukunya, bahwasanya Sebuah kenyataan bahwa musik memberi dampak tertentu pada kehidupan manusia, proses kognitif dan afektif yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh impresi seseorang pada waktu tertentu. Maka dari itu Musik mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. *Marching Band* juga meniru setiap aspek kehidupan militer, termasuk disiplinnya (Kirnadi, 2011).

Maka dari teori tersebut terdapat perbedaan dari karakter siswa di lapangan yang tidak sesuai dengan teori tersebut, hal ini bisa terjadi karena adanya perbedaan persepsi setiap siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* terhadap karakter kedisiplinan. Karena sesuai dengan teori dari Rizki Dermawan Soemanagara dalam jurnalnya menyatakan bahwa, pembentukan perilaku bagaimanapun juga terikat pada persepsi yang di bangun seseorang. persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam pembentukan perilaku seseorang. adanya persepsi terhadap suatu objek, peristiwa atau benda, maka akan lahir tindakan yang akan diambil oleh seseorang yang mempersepsikannya. (Soemanagara, 2006).

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana keterikatan atau hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa di MIN Bandung. Menurut pendekatan behavioristik bahwa dengan menciptakan lingkungan yang mendukung siswa yaitu *Marching Band* maka akan terjadi pembentukan tingkah laku yang diinginkan yaitu karakter disiplin.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* di MIN Bandung?
2. Bagaimanakah karakter disiplin siswa di MIN Bandung?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa di MIN Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* di MIN Bandung.
2. Mengetahui karakter disiplin siswa di MIN Bandung.
3. Mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa di MIN Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Berikut Manfaat dari hasil penelitian ini :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang kegiatan *Marching Band*, dan karakter disiplin siswa dan menemukan apakah ada keterkaitan antara keduanya.
 - b. Memberikan Informasi tentang keterkaitan kegiatan *Marching Band* dengan kedisiplinan siswa diharapkan dapat disampaikan oleh penelitian ini kepada pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan diharapkan dapat menjadi ide atau gagasan bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

sebagai informasi atau statistik yang dapat dikonsultasikan untuk mengembangkan kebijakan atau prosedur yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band*.

c. Bagi Penelitian

Sebagai bahan referensi atau pembanding bagi penelitian berikutnya.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019).

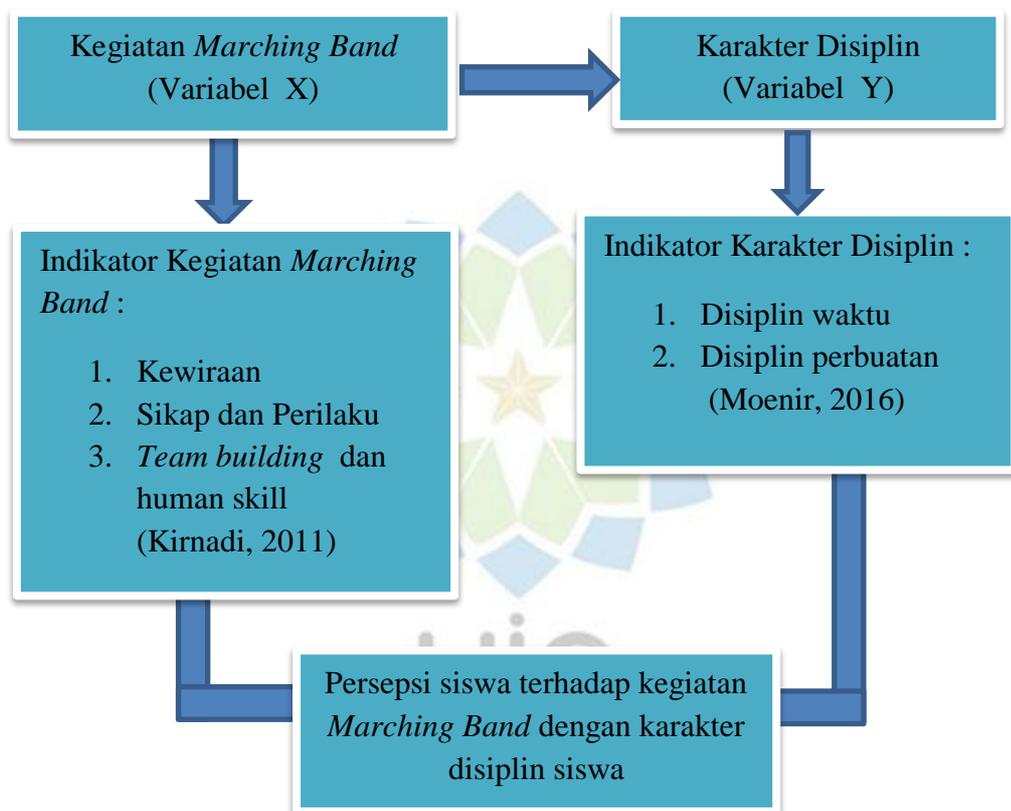
Marching Band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (Sudrajat, 2005) . Adapun indikator dari kegiatan *Marching Band* yaitu kewiraan, merubah sikap dan perilaku, serta *team building* dan *human skill* (Kirnadi, 2011).

Disiplin adalah usaha mencegah terjadinya pelanggaran – pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari (Unaradjan, 2018). Adapun indikator dari disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan (Moenir, 2016).

Kegiatan *Marching Band* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang syarat akan manfaat yang didapat, tidak terkecuali dalam pembentukan karakter siswa. Sebuah kenyataan bahwa musik memberi dampak tertentu pada kehidupan manusia, proses kognitif dan afektif yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh impresi seseorang pada waktu tertentu. Maka dari itu Musik mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. *Marching Band* juga meniru setiap aspek kehidupan militer, termasuk disiplinnya (Kirnadi, 2011) .

Kegiatan *Marching Band* dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter diri. Adapun karakter yang ingin dibentuk dan diamati adalah karakter disiplin, karena ekstrakurikuler *Marching Band* sebagai program dari pengembangan diri dari apa yang tidak di dapatkan dari dalam pembelajaran,

maka pembentukan karakter pun akan terbentuk. Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menduga bahwa adanya hubungan antara kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa. Untuk memperjelas kerangka berfikir peneliti membuat bagan kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan Variabel bebas dan Variabel terikat.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

A. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sederhana terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang melibatkan dua Variabel yaitu kegiatan *Marching Band* sebagai Variabel X dan karakter disiplin sebagai Variabel Y.

Maka hipotesis ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat Hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa MIN Bandung

H_0 : Tidak terdapat Hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin siswa MIN Bandung

Hipotesis tersebut dapat disusun sebagai berikut: jika t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y berhubungan. Hipotesis nol (H_0) diterima jika t hitung $<$ t tabel, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dapat dijadikan rujukan dan tentunya relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan, namun terdapat beberapa perbedaan baik dalam objek, tempat ataupun variabel penelitiannya. Berikut hasil dari penelitian terdahulu yang relevan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Penelitian berupa skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan yang dilakukan oleh Wahyuni pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas Se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman” ditemukan suatu hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* dengan sikap terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r estimasi sebesar 0,6110,244 melebihi nilai r tabel dengan $N=67$ pada taraf signifikansi 5%.

Perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada indikator dari kedisiplinan. Pada variabel diatas indikator dari kedisiplinannya mengambil teori dari Hurlock sedangkan pada penelitian ini mengambil teori dari Moenir, perbedaan lainnya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian di atas peneliti mengambil sampel di kelas, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan *Marching Band*. Adapun persamaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai persepsi siswa dalam kegiatan *Marching Band* dengan karakter disiplin.

2. Penelitian berupa skripsi di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Hasil Belajar *Marching Band* dan Seni Budaya Prakarya dengan Pembentukan Karakter Diri pada Siswa SD Islam Al-Madina Semarang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar *Marching Band* dengan pembentukan karakter diri siswa kelas V SD Islam Al Madina Kota Semarang yaitu 0,646 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,646 > 0,187$ dengan taraf signifikansi 5%.

Perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jumlah variabelnya, penelitian skripsi di atas menggunakan dua variabel X yaitu hasil belajar *marching band* dengan Seni Budaya Prakarya, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu Persepsi siswa terhadap kegiatan *marching band*, kemudian perbedaan lainnya terletak pada penelitian skripsi di atas meneliti mengenai hasil belajarnya sedangkan penelitian ini mengenai persepsi siswa. Adapun persamaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai *marching band* dan karakter.

3. Penelitian berupa skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Fajar Ayu Pujawati dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif Singosaren tahun pelajaran 2015/2016. Hasil pada penelitian ini yaitu siswa melalui ekstrakurikuler drumband sebagai edukator, yaitu guru memberikan teladan yang baik seperti mendampingi dan mengikuti latihan ekstrakurikuler drumband, menemukan potensi/bakat yang dimiliki siswa dan fan baik melalui tes bakat, membimbing pada waktu siswa mengalami kesulitan seperti membenarkan not-not lagu yang dimainkan. Sebagai motivator, yaitu guru memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa yang mengalami berkurangnya semangat saat kegiatan drumband yaitu dengan cara memberikan hadiah atau iming-iming kepada siswa, hukuman berupa kegiatan yang menurut siswa memalukan, seperti membawa bass bagi siswa perempuan dan menjadi mayoret untuk siswa laki-laki. Namun selain itu

minat siswa juga ,menjadi pendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband. Sebagai fasilitator, yaitu guru berperan dengan memberikan bantuan teknik atau arahan kepada siswa yang mengalami kendala saar proses pembelajaran.

Perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada metode yang diambil, penelitian di atas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, perbedaan lainnya terdapat pada pembahasannya penelitian di atas membahas mengenai peran guru dalam mengembangkan bakat pada drumband sedangkan penelitian ini membahas mengenai persepsi siswa pada kegiatan *Marching Band*. Adapun persamaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai ekstrakurikuler *Marching Band/Drum band*

